



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Juli 2023

Halaman: 3

► WARISAN BUDAYA

Sidang Penetapan Sumbu Filosofi Digelar September

DANUREJAN—Sidang penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia bakal digelar di Riyadh, Arab Saudi, September 2023.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

- Ada 20 perwakilan dari negara di Riyadh yang bersidang menentukan usulan Sumbu Filosofi menjadi warisan budaya dunia diterima atau tidak.
- Ketika ditetapkan sebagai warisan budaya dunia dampaknya sangat luas, tidak hanya pada masyarakat Jogja tetapi juga Indonesia.

Sebelum penetapan, ada tahap pengenalan Sumbu Filosofi kepada beberapa Duta Besar Anggota Komite World Heritage The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyampaikan dalam pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia, ada beberapa tahapan sebelum sidang penetapan di Riyadh. "UNESCO [Tim Penilai UNESCO] datang ke sini [Jogja] sudah tahun lalu. Pengesahannya nanti dilakukan dalam sidang pleno, ada wakil dari 20 negara di Riyadh yang menentukan [Sumbu Filosofi] menjadi warisan budaya dunia diterima atau tidak. Sidang digelar kalau persyaratan sudah diselesaikan semua," katanya saat ditemui Hotel Melia Purosani, Jumat (14/7).

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menyampaikan sebagai bentuk diplomasi kebudayaan, sebelum pelaksanaan sidang penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia, sejumlah duta besar dari negara yang menjadi anggota Komite World Heritage UNESCO datang ke DIY untuk dikenalkan

4 KRITERIA WARISAN DUNIA YANG DIMILIKI SUMBU FILOSOFI JOGJA

1 Merepresentasikan karya jenius kreativitas manusia
Sumbu Filosofi Yogyakarta dan bangunan bersejarahnya adalah mahakarya jenius kreatif dalam tata kota abad ke-18. Dirancang untuk secara material mewujudkan pemikiran orang Jawa tentang siklus hidup manusia (*Sangkan Paraning Dumadi*) dan kehidupan harmonis di dunia (*Hamemayu Hayuning Bawana*).

2 Ada pertukaran nilai-nilai kemanusiaan yang penting
Sumbu Filosofi Yogyakarta dan landmark bersejarahnya menunjukkan pertukaran nilai antara Animisme, Hinduisme, Buddha dan Sufi Islam

3 Memberikan kesaksian yang unik atau setidaknya luar biasa
Sumbu Filosofi Yogyakarta dan

tempat-tempat bersejarah memberikan kesaksian yang luar biasa atas peradaban Jawa dan tradisi budaya yang hidup dan disempurnakan sejak abad ke-16 oleh Istana Kerajaan Mataram dan diikuti oleh kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat dari abad ke-18 hingga saat ini.

4 Terkait dengan tradisi yang hidup dengan ide atau dengan keyakinan dengan karya seni dan sastra
Tradisi yang hidup ini dapat dilihat dari berbagai upacara yang berkaitan dengan peringatan penobatan Sultan, kegiatan Islam, siklus kehidupan manusia dan hubungan dengan alam dan alam kosmik yang berlangsung di properti dan yang tidak dapat dilakukan, terpisah dari warisan budaya berwujud.



Sumber: Dari berbagai sumber, diolah.

mengenai Sumbu Filosofi.

Menurut Beny, pengenalan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya tak benda, berbeda dengan pengenalan budaya benda yang kasmatana. "Kami mendesain supaya ini [pengenalan] berjalan lancar, ketika nanti dilakukan penilaian di Riyadh pada 22-23 September informasi awal sudah disampaikan. Karena bentuknya filosofi, tidak kasat, sehingga harus ada informasi awal. Kami mengenalkan bahwa *Hayuning Bawana* yang dikonsepkan dengan filosofi mewujudkan nyata dalam arsitektur yang ada," katanya.

Berdampak Luas

Dijelaskan Beny, dukungan awal tersebut menjadi tahap penting untuk pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia.

"Ketika ditetapkan sebagai warisan budaya dunia dampaknya sangat luas, tidak hanya pada masyarakat Jogja tetapi juga Indonesia. Sehingga *value* itu akan meningkat dengan sendirinya, kalau *value* itu meningkat daya tawar kita lebih tinggi, artinya kita mendapatkan dukungan sepenuhnya dari UNESCO bahwa di Jogja ada sebuah situs filosofi yang harus dilindungi keberadaannya," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Dian Laksmi Pratiwi menyampaikan kedatangan duta besar dari negara yang menjadi anggota Komite World Heritage UNESCO untuk mengkaji dan mempertimbangkan rekomendasi suatu nominasi bisa ditetapkan sebagai *world heritage* atau tidak. Sebelumnya, Tim Penilai Sumbu Filosofi dari UNESCO telah menyelesaikan proses penilaian tahun lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005